



**KESESUAIAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ISPA DITINJAU
DARI INDIKATOR PERESEPAN MENURUT WHO DI UPT
PUSKESMAS ALUH-ALUH PERIODE JANUARI - DESEMBER 2022**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Farmasi**

Oleh :

Puteri Aulina

NIM 1911015320019

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
JULI 2024**

SKRIPSI

KESESUAIAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ISPA DITINJAU DARI INDIKATOR PERESEPAN MENURUT WHO DI UPT PUSKESMAS ALUH-ALUH PERIODE JANUARI - DESEMBER 2022

Oleh :

Puteri Aulina
NIM 1911015320019

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 23 Juli 2024

Susunan Dosen Penguji:

Pembimbing I



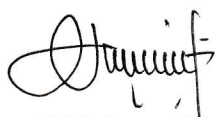
apt. Herningtyas Nautika Lingga, M.Sc. (.....)
NIP. 19890510 201903 2 022

Dosen Penguji

1. apt. Nani Kartinah, S. Farm., M. Sc.



Pembimbing II



apt. Difa Intannia, M.Farm-KLIN.
NIP. 198609192012122001

2. apt. Dita Ayulia Dwi Sandi, S.Farm., M.Sc.



(.....)



Mengetahui,
Koordinator Program Studi Farmasi

Prof. Dr. apt. Arnida, S.Si., M.Si.

NIP. 19731225 200604 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, Juli 2024

Puteri Aulina

NIM. 1911015320019

ABSTRAK

KESESUAIAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN ISPA DITINJAU DARI INDIKATOR PERESEPAN MENURUT WHO DI UPT PUSKESMAS ALUH-ALUH PERIODE JANUARI-DESEMBER 2022 (Oleh : Puteri Aulina; Pembimbing Herningtyas Nautika Lingga, Difa Intannia; 2024, 32 halaman)

Infeksi saluran pernafasan akut, atau ARI, adalah infeksi dengan mempengaruhi satu atau lebih organ saluran pernapasan dan bisa menyebabkan beragam penyakit, dari infeksi kecil sampai infeksi serius. pernafasan akut, juga dikenal sebagai ISPA, adalah infeksi dengan menyerang salah satu bagian saluran pernafasan ataupun lebih juga bisa menyebabkan beragam penyakit, mulai dari infeksi ringan sampai berat. Dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia memilih layanan kesehatan di puskesmas, ketidakrasionalan penggunaan obat dapat merugikan masyarakat luas. Di Indonesia, masalah penggunaan obat di tingkat puskesmas semakin meningkat. Penyelidikan ini bertujuan yakni mendeskripsikan pemakaian obat dilihat dari indikator persepan berlandasan WHO. Penyelidikan ini menggunakan rancangan deskriptif yaitu jenis penelitian observasional. Data dikumpulkan secara retrospektif, dan kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori tersendiri. Analisis data kualitatif dilakukan dalam melakukan identifikasi temuan saat ini dan menyajikan temuan ini dalam bentuk naratif. Data kuantitatif dibandingkan dengan standar penggunaan WHO. Perolehan dari penyelidikan ini dengan berturut-turut yakni rata-rata item obat per lembar resep 3,66, persentase persepan obat pada nama generik 77,52%, antibiotik dnegan 74,77%, sediaan injeksi yakni 0% serta pemakaian obat tepat pada formulir ialah 73,69%, persepan sediaan injeksi dengan 0% serta pemakaian obat sejalan akan formularium yakni 73,69%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang sesuai kriteria yang ditetapkan oleh WHO adalah persentase persepan sediaan injeksi.

Kata Kunci : ISPA, Indikator WHO 1993, Indikator Peresepan

ABSTRACT

THE APPROPRIATE OF DRUG USE IN ACUTE RESPIRATORY INFECTIONS PATIENTS VIEWED FROM THE WHO PRESCRIPTION INDIKATORS AT PUSKESMAS ALUH-ALUH PERIOD JANUARY - DECEMBER 2022 (By : Puteri Aulina; Supervisor : Herningtyas Nautika Lingga, Difa Intannia : 2024, 32 pages)

Acute respiratory infections, or ARIs, are infections that affect one or more respiratory tract organs and can result in a variety of illnesses, from minor infections to serious infections. Because the majority of the Indonesian population chooses health services at community health centers, the irrational use of drugs can be detrimental to the wider community. In Indonesia, the problem of drug use at the community health center level is increasing. The purpose of this study is to characterize drug use in terms of WHO prescribing parameters. The study has a descriptive design and is classified as observational research. Data were collected retrospectively, and then categorized according to their respective categories. Qualitative data analysis is carried out by identifying current findings and presenting these findings in narrative form. Quantitative data is compared with usage standards set by WHO. According to the study's findings, the average number of drugs listed on a prescription sheet is 3.66; 77.52% of prescriptions for drugs have generic names; and 74.77% of prescriptions for antibiotics, the percentage of prescriptions for injection preparations is 0% and the percentage of use drugs according to the Formulary 73.69%. So it can be concluded that the indicator that meets the criteria set by WHO is the percentage of prescriptions for injection preparations.

Keyword : ISPA, WHO 1993 indicators, prescribing indicators

PRAKATA

Puji dan Syukur tidak henti-hentinya penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala berkat, rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesesuaian Penggunaan Obat pada Pasien ISPA Ditinjau dari Indikator Peresepan Menurut WHO di UPT Puskesmas Aluh-Aluh Periode Januari-Desember 2022”

Penulis mengucapkan syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu memberikan pertolongan dan Maha mengetahui keadaan hamba-Nya serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia di dunia.
2. Kedua orang tua penulis, H. Yusi Safari dan Hj. Rahmawati yang selalu memberikan kasih sayang, mendo'akan, kesabaran yang luar biasa dan memberi dukungan baik moril maupun materiil dari awal berkuliah hingga menempuh skripsi. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
3. Kakak tersayang yaitu Hedyanti Rahayu serta keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan yang tulus selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Ibu apt. Herningtyas Nautika Lingga S.Farm., M.Sc dan Ibu apt. Difa Intannia, M.Farm-KLIN. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa sabar memberikan bimbingan, pengetahuan, saran dan motivasi serta meluangkan waktu dan tenaga dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu apt. Nani Kartinah, S.Farm, M.Sc. dan Bapak apt. Aditya Maulana Perdana Putra, M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, arahan, koreksi dan dukungan kepada penulis yang sangat bermanfaat dalam penelitian dan penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi S1 Farmasi yang telah memberikan ilmu selama penulis berkuliah, civitas akademik FMIPA dan staf laboratorium dasar yang telah banyak membantu selama penulis menyelesaikan penelitian.

7. Teman seperjuangan (Marwah S.Farm), Erfiza Rahmadati, Nurul Aulia, Azalea Humaira Brisbanita, Rafli Al Anshari, Muhammad Rusydi Taufik, Rama Agni Gutawa, Redza Dias Persada, Yogi Irawan Wibisono dan Suleman yang telah banyak membantu, memberikan saran, semangat dan kebersamaan yang takkan terlupakan serta menjadi keluarga baru bagi penulis.
8. Seluruh teman *Expecta Pharma* 2019 yang selalu mendukung dan berjuang bersama penulis menempuh pendidikan, penelitian, dan penyusunan skripsi hingga menjadi sarjana.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung ikut membantu jalannya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang farmasi.

Banjarbaru, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
Lampiran 1. Surat Izin penelitian dari Universitas	xii
Lampiran 2. Surat izin penelitian dari Kesbangpol.....	xii
Lampiran 3. Surat izin Etchical Clearance.....	xii
Lampiran 4. Resep Pasien	xii
Lampiran 5, Lembar Pengumpulan Data Indikator Peresepan WHO.....	xii
Lampiran 6. Perhitungan Resep	xii
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 LATAR BELAKANG	4
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. ISPA	7
2.1.1. Definisi ISPA	7
2.1.2. Klasifikasi ISPA.....	7
2.1.3. Penyebab ISPA.....	5
2.1.4. Tanda dan Gejala ISPA	6
2.2. Indikator Peresepan WHO	6
2.3. Keaslian Penelitian.....	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	11

3.1.	Jenis Penelitian.....	11
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.3.	Ethical Clearance	11
3.4.	Populasi dan Sampel	11
3.5.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	12
3.5.1.	Kriteria inklusi resep.....	12
3.5.2.	Kriteria enklusi resep	12
3.6.	Variabel Penelitian	12
3.7.	Definisi Operasional.....	13
3.8.	Instrumen Penelitian.....	13
3.9.	Pengumpulan Data	13
3.10.	Pengolahan dan Analisis Data	13
3.11.	Alur Penelitian.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		15
4.1.	Rata-Rata Jumlah Item Obat Per lembar Resep.....	17
4.2.	Persentase Peresepan Obat Generik	19
4.3.	Persentase Peresepan Antibiotik	21
4.4.	Persentase Obat Injeksi	23
4.5.	Persentase Penggunaan Obat Sesuai dengan Formularium	23
BAB V PENUTUP.....		25
5.1.	Kesimpulan	26
5.2.	Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA		27
LAMPIRAN.....		32